

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan desain deskriptif kuantitatif. Desain ini sesuai dengan tujuan penelitian yaitu mendeskripsikan kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VII SMP N 13 Bandar Lampung tahun pelajaran 2013/2014. Data yang diambil berupa angka kemudian data tersebut dikumpulkan, diidentifikasi, dianalisis, dan dideskripsikan sesuai dengan tujuan penelitian.

3.2 Populasi Penelitian

Populasi adalah seluruh subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP N 13 Bandar Lampung tahun pelajaran 2013/2014. Populasi tersebut berjumlah siswa yang tersebar dalam tujuh kelas dengan rincian sebagai berikut.

**Tabel 3.1
Daftar Populasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 13 Bandar Lampung
Tahun Pelajaran 2013/2014**

Kelas	Jumlah Populasi
VII A	32
VII B	31
VII C	30
VII D	30
VII E	29
VII F	30
VII G	32
VII H	31
VII I	30
Jumlah	275

(Sumber: data kelas dan jumlah siswa SMP Negeri 13 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2013/2014)

3.3 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2011: 81). Pengambilan dan penetapan sampel dilakukan melalui undian (*Simple Random Sampling*) yakni teknik pemilihan sampel secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Artinya, setiap populasi mempunyai peluang yang sama untuk dijadikan anggota sampel (Sugiyono, 2011: 82).

Jumlah populasi siswa kelas VII SMP Negeri 13 Bandar Lampung berjumlah 275 siswa, maka dalam penetapan besar-kecilnya sampel tidak menggunakan perhitungan statistik. Margono (2007: 123) menyatakan bahwa penetapan besar-kecilnya sampel tidaklah ada suatu ketetapan yang mutlak, artinya tidak ada suatu ketentuan berapa persen suatu sampel harus diambil. Oleh karena itu, penulis mengambil sampel sebanyak 15% dari jumlah populasi sehingga jumlah sampelnya adalah $15\% \times 275 = 44$ siswa.

Tabel 3.2
Penghitungan Sampel dari Jumlah Siswa Kelas VII
SMP Negeri 13 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2013/2014

No.	Kelas	Jumlah Siswa	15% dari Jumlah Siswa	Sampel yang Ditetapkan
1	VII A	32	4.8	5
2	VII B	31	4.6	5
3	VII C	30	4.5	5
4	VII D	30	4.5	5
5	VII E	29	4.3	4
6	VII F	30	4.5	5
7	VII G	32	4.8	5
8	VII H	31	4.6	5
9	VII I	30	4.5	5
Jumlah		275		45

(Sumber: data kelas dan jumlah siswa SMP Negeri 13 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2013/2014)

Pengambilan sampel untuk masing-masing kelas dilakukan secara acak dengan teknik undian. Langkah-langkah penyampelan dengan teknik undian adalah sebagai berikut.

1. Membuat daftar nama semua objek penelitian menjadi populasi penelitian dan memberikan kode nomor urut masing-masing subjek penelitian.
2. Memberi kode nomor urut yang ditulis pada kertas kecil dan digulung rapi.
3. Memasukkan gulungan kertas ke dalam kotak kemudian mengocok kotak tersebut dan mengambil satu per satu gulungan kertas sesuai dengan jumlah sampel yang dibutuhkan pada setiap kelasnya.

3.4 Teknik Pengumpulan dan Analisis Data

Sesuai dengan metode yang telah dilakukan, prosedur pengolahan data ditempuh melalui sejumlah tahapan, yaitu

- 1) mengumpulkan setiap lembar hasil tes siswa;
- 2) membaca setiap lembar hasil tes siswa;
- 3) mengoreksi hasil tes siswa;
- 4) memberi skor pada hasil tes siswa berdasarkan indikator yang telah ditentukan;
- 5) menghitung skor tiap aspek yang diperoleh dengan ketentuan yang telah ditentukan;
- 6) menghitung jumlah skor rata-rata yang diperoleh seluruh siswa menggunakan

$$\text{rumus: } X = \frac{\sum X}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

X = Skor rata-rata

$\sum X$ = Jumlah skor hasil kemampuan menulis teks laporan hasil wawancara

N = Jumlah sampel

7) jika terdapat hasil tes siswa yang tidak sesuai dengan instrument penelitian maka hasil tes akan tetap dikorelasi dan diberi skor, dipisahkan dengan hasil tes lainnya, namun tetap dilampirkan.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diambil dari sampel di setiap kelas.

3.6 Indikator Penilaian

Indikator penilaian meliputi penyusunan teks laporan hasil observasi (pengembangan ide pokok, struktur teks laporan hasil observasi), teknik penulisan teks laporan hasil observasi unsur kebahasaan (struktur kalimat, kosakata, dan penggunaan EYD).

Table 3.3
Indikator Penilaian Kemampuan Menulis Teks
Laporan Hasil Observasi

Indikator penilaian kemampuan menulis teks laporan hasil observasi terbagi atas dua bagian sebagai berikut.

No	Indikator	Sub Indikator	Deskriptor	Skor
1	Struktur Teks Laporan Hasil Observasi	Definisi Umum	a. Terdapat paparan definisi dan diungkap secara logis	2
2		Deskripsi Bagian		1
3		Deskripsi Manfaat	b. Terdapat paparan definisi dan diungkap tidak logis c. Tidak terdapat paparan definisi	0

No	Indikator	Sub Indikator	Deskriptor	Skor
4	Teknik Penulisan Laporan (Unsur Kebahasaan)	Struktur Kalimat	Kalimat yang ditulis sangat jelas, tidak ada kesalahan dalam struktur kalimatnya.	4
			Kalimat yang ditulis cukup jelas, jikapun ada terdapat 1-2 kesalahan dalam struktur kalimatnya.	3
			Kalimat yang ditulis cukup jelas, jikapun ada terdapat 3-4 kesalahan dalam struktur kalimatnya	2
			Kalimat yang ditulis kurang jelas, terdapat lebih dari 5 kesalahan dalam struktur kalimatnya	1
		Kosakata	Sangat baik, pilihan kata dan ungkapan efektif, menguasai pembentukan kata.	4
			Baik, penguasaan kata memadai, pilihan, bentuk, dan penggunaan kata atau ungkapan baik jikapun ada terdapat 1-2 kesalahan, tetapi tidak mengganggu.	3
			Cukup, penguasaan kata terbatas, terdapat 3-4 kesalahan bentuk, pilihan, dan penggunaan kosakata/ungkapan makna yang membingungkan atau tidak jelas.	2
			Sangat kurang, pengetahuan tentang kosakata, ungkapan, dan pembentukan kata rendah, terdapat lebih dari 5 kesalahan.	1
		Penggunaan EYD	Sangat baik, menguasai aturan penulisan, tidak terdapat kesalahan ejaan,tanda baca,	4

			penggunaan huruf kapital dan penataan paragraph	
			Cukup baik, terdapat 1-2 kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf, tetapi tidak mengaburkan makna	3
			Sedang, terdapat 3-4 kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf, tulisan tangan tidak jelas, makna membingungkan.	2
			Sangat kurang, tidak menguasai aturan penulisan, terdapat lebih dari 5 kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf.	1

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Menentukan kemampuan menulis tes laporan hasil wawancara dengan tolok ukur yang digunakan sebagai berikut.

Tabel 3.4
Tolok Ukur Penilaian Kemampuan Menulis Teks
Laporan Hasil Observasi

Nilai Angka	Nilai Huruf	Keterangan
85-100	A	Baik Sekali
75-84	B	Baik
60-74	C	Cukup
40-59	D	Kurang
0-39	E	Sangat Kurang

(dimodifikasi dari Nurgiantoro: 363)